**Flowchart**

Cabang => Permintan cabang yang sudah terpenuhi maupun tidak terpenuhi

* Menambahkan projek di PO
* Menampilkan table projek di laporan gudang

*“Membuat Dokumentasi setiap menu ada rule nya.”* (Baru separo)

Teknisi QC => Berdasarkan raknya

Rutang => Harus monitoring pembukuan sparepart (di cabang)

Gudang => Tambahkan Permohonan Pembayaran ~~~~ (submenu)

Keuangan => Harus upload validasi (bukti pembukuan/voucher)

Gudang juga dapat akses Penghapus Bukuan Barang (Keuangan) ~~~~

**Aplikasi**

Perchase Order ~~~~

* Menambah total dan total harga di PO (view tambah) dan menambah button Hapus permanen
* Menampilkan Aging Pemenuhan Barang di PO & pemenuhan barang berapa hari & tempo pemenuhan barang (filter: tgl, status & aging melebihi tempo pemenuhan)

Gudang

* Stock gudang => menambahkan filter stocknya saja -> nama barang
* Stock harus ada minimal dan maksimal (Permintaan)
* Di action detail harusnya nama barang (detail dihilangkan di tampilkan di list)
* Stock gudang modelnya item barang(jembreng)
* Subgroup(field) nama barang langsung di totalin
* Menu Pemenuhan Barang Cabang:
* Terdapat filter cabang & status
* Serial number setelah tipe barang (action detail)
* Menambahkan tanggal pemenuhan
* Menu penerimaan Barang Vendor
* Field Nomor PO keluar detail barangnya
* Menambah tanggal DO & no. DO
* Menu Penerimaan Barang Cabang:
* Menampilkan semua barang (proses centang) (action view)
* “Menambahkan no.surat pengantar”
* Menu Permintaan Barang Cabang:
* Terdapat filter cabang & status
* Tambah SLA & tanggal permintaan
* Tampilan disamakan dengan stock gudang tapi yang diminta saja
* “statusnya sudah dipenuhi atau belum”

Cabang

* Permintaan Teknisi => Terdapat TID (di view tambah)
* Pemenuhan Barang Untuk Teknisi:
* Di list ada TID
* Ditampilkan semua(jembreng)
* Ditambahkan SN
* Tidak ada action edit, jadi langsung tembak SN di listnya
* Filter: nama teknisi & status
* Penerimaan Barang dari Teknisi (Badpart) => hanya sebagai trigger
* Pengiriman Barang KP/KC & Penerimaan Barang dari KP/KC ==> Dijembreng

Catatan dengan Pak Adit (Pagi)

Tempo pemenuhan ==> tanggal barang tiba di gudang (nglink dari DO)

Tempo pemenuhan default 7 hari (lebih dari itu Merah)

Tempo pembayaran ==> 14 hari setelah DO komplit (baru muncul)

SLA (Service Level Agreement) => Perjanjian barangnya berapa hari.

Purchasing Order PO

* Menit 10.23 - 11-18 tentang PO di (view tambah) pak adit bilang di keteranganya di isi 14 hari setelah barangnya diterima semua

Gudang

* Sub menjadi Penerimaan Barang dari Cabang & di (button view) tambah kolom kondisi barang.
* Menu penerimaan barang vendor field nomor PO nya di isi aja bebas.
* Menu Permintaan Barang Cabang, tidak ada *action hapus*.

Cabang

* Menu Pemenuhan Barang untuk Teknisi, tidak ada *button save*.
* Menu Permintaan Barang => (view add) ada tanggal pemenuhan (untuk mengakses SLA, jika sudah terpenuhi ijo)

Catatan dengan Pak Adit (Malam)

Tempo pembayaran close up dibayar setelah 15 hari setelah dokumen diterima.

DO sudah close baru berjalan 14 hari.

Tempo pembayaran (kita).

Tempo pemenuhan vendor (vendor).

Menu Puschase Order

* Tambah term condition dan tempo pembayaran
* Nama Tempo Pemenuhan lebih baik diganti dengan Tempo Terima Barang
* Di view tambah:
* Button tambah ilang (Harusnya ada)
* Catatan PO (pengkondisian check editor)
* Ijin prinsip PO (multi)
* Approvel sampai ke kadiv (orangnya beda)

Gudang

Menu Penerimaan Barang Vendor:

* Di list wajib muncul => No. PO, Tanggal PO, Jatuh tempo pemenuhan, dan vendor.
* Menambahkan status PO di list
* Memindahkan Status DO dari (view list) ke (view action)
* Di view action terdapat 2 tampilan

Catatan dengan Pak Sarnadi (Kamis, 8 April 2021)

Purchase Order

* Muncul juga di Permohonan Pembayaran, table yang harus ada (tanggal PO, no. PO)
* Trigegernya, bayar diterima status close
* Di PGD tambah menu Permohonan Pembayaran
* Di menu ini hanya terima barang

Gudang

* Menu Stok Gudang:
* filternya di ganti menjadi nama barang
* Di view list total harganya di totalin juga
* Min & max stock tablenya bersebelahan jangan di pisah
* Menu Pemenuhan Barang Cabang:
* Tanggal Pemenuhan di pindah ke view detail
* Menambahkan status permintaan di view list
* Menambahkan filter status (defaultnya yang masih open)
* di view list tanggal pemenuhan di ganti menjadi tanggal permintaan
* di klik action => tampilannya seperti PO (kurang header lalu detailnya di bawahnya)
* Menu Penerimaan Barang Vendor
* Klik no.PO => muncul sparepart apa saja (disamakan dengan yang ada di menu PO)

Cabang

* Menu Permintaan Teknisi => Filter: Status permintaan, nama teknisi
* Menu Pemenuhan Barang Teknisi
* Button add di ganti cetak saja (proses tembak SN muncul di samping button cetak)
* View list belum ada isi selama belum di tembak.
* Menu Penerimaan Barang dari Teknisi (Badpart)
* Di jembreng
* (statusnya belum dikembalikan atau barang masih di teknisi)

Teknisi

* Menu Permintaan Barang Teknisi
* Di view tambah(add):
* Menambahkan lokasi
* No. Permintaan warnanya di ganti & harusnya tidak bisa di edit isinya
* Di view list juga terdapat lokasi
* Menu Pengembalian Barang Teknisi:
* Namanya di ganti menjadi Status Pemakaian Barang
* Di menu ini yang di tampilkan hanya status yang dipenuhi saja dan akan hilang otomatis ketika di terima rutang.

+++\*\*\*

* Di Permohonan pembayaran SLA nya beda pada saat pembayaran di terima sudah running (14 hari dari dokumen diterima)
* PGD akan mengeluarkan no.pembayaran, di keuangan hanya menampilkan hasil inputan PGD
* Triggernya: status close -> muncul di permohonan pembayaran -> di input no.pembayaran, jumlah, dokumen lengkap -> baru muncul di keuangan. Pada saat dokumen dating, keuangan liat menu -> sesuai dengan dokumen -> dia ngubuku -> di input PO voucher pembukuaanya.
* Stok gudang => murni kelolaan punya pusat saja. Stok gudang global => semua bisa melihat (orang pusat)
* (54.30 Pemenuhan Barang Vendor) di Menu QC muncul dicentang semua status yang tidak OK lalu di proses, di menu penerimaan ngilang semua tapi yang tidak QC di menu QC tetep nongol (untuk monitoring & mengecek kalau vendor dengan no.seri yang sama)
* (1.14.33) Teknisi hanya menyerahkan barang saja lalu ditembak sama rutang
* (1.19.47) untuk monitoring pembukuan, pada saat diterima barang, TID tadi nanti muncul di menu monitoring pembukuan pemakaian (untuk dirutang).

Catatan dengan Pak Sarnadi (Jumat, 16 April 2021) Sesi Pagi

Data vendor => No. rekening, no. npwp, nama bank, nama rekening (PT apa gitu)

Yang ada total harga semuanya di totalin juga

Menunya di buat berdasarkan hak akses usernya

User pusat -> Menu Persediaan

User workshop barang QC

Semua filter dirapihkan rata kiri dan label & kotak dalam satu baris

Purchace Order

(19.30) status open kalau barang belum terpenuhi semua. Berarti pada saat permohonan pembayaran kalau metode pembayarannya termin walaupun statusnya masih open bisa di bayarkan tapi sesuai barang yang di terima / DO nya. Kalau yang tidak per termin, kalau statusnya open tidak bisa di bayar. Jadi pada saat ke menu permohonan pembayaran ternyata masih open begitu di klik permohonan pembayaran tidak bisa kalau termin pembayarannya langsung, kalau yang termin status open bisa masuk tapi maksimal nominal pembayaran sesuai DO nya / barang yang di terima.

* Status PO close setelah ada uploadan filenya dulu
* Tambah flag untuk menandai bahwa dokumentasi PO nya sudah selesai (Nama Flag Belum tau)

Gudang

* Menu Permohonan Pembayaran
* No. invoice harusnya belum ada
* Permohonan pembayaran sub menunya jadi ada 2 : Permohonan Pembayaran pembelian barang & pengiriman barang/ekspedisi ( Pengiriman Barang/Ekpedisi isi Tampilan nya belum)
* Tujuan pengiriman di hapus
* Status open maupun close di munculin semua di list
* Tambah no. permohonan pembayaran di list
* No. Permohonan pembayaran 4 digit (reset tiap tahun)
* View Action:
* isinya no. invoice vendor, no. permohonan pembayaran (otomatis), no. rekening (otomatis berdasarkan data master, kalau berbeda nanti manual di rubah di data masternya), ada ceklis kelengkapan dokumennya (13 record)
* (43.30) Munculkan nilai barang sesuai DO. misal nilai tagihan sesuai DO ada berapa lalu muncul. Angkanya di hitung dari jumlah DO yang di terima, nanti pada saat input permohonan pembayaran lebih dari itu validasi form nya tidak bisa (nilainya sama dengan atau lebih kecil dengan DO)
* lalu ada input nilai sesuai invoice dari vendor
* lalu muncul juga nilai ppn 10%(contoh) jika masukin nilai ppn lebih dari itu maka dia nolak juga. Ngitung nilai ppnnya dari DO yang diterima & nilai tagihan yang diterima.
* Tambah button cetak di action, muncul permohonan pembayaran yang sudah ada nomornya yang di generate otomatis (dia nyetak PO & DO (otomatis)). Jadi sebelum ada isi di view action, button cetak belum bisa cetak
* Actionnya mucul hint(namanya) Pengajuan Pembayaran & Cetak Permohonan Pembayaran
* Menu Pemenuhan Barang Cabang
* filter open & close
* view action -> stok gudang di header hapus
* tambah no. permintaan
* Menu Penerimaan Barang dari Cabang -> action view kotak kecilnya di namain juga (terima/tidak terima)
* Menu Penghapus Bukuan Barang
* Tambah button ADD
* (01.20.33) List nya masih kosong dulu, pas klik add itemnya muncul apa aja yang mau di inputkan nanti bacanya dari barang yang masih di QC yang balikan dari cabang (Membaca barang yang masih di QC)
* Yang muncul header nya saja ada no.permintaan, tanggal, jml item barang, total harganya, status PH(penghapus bukuan)
* (01.24.45) Di detailnya di sesuaikan ada merk, nama barang, kode barang, harga dll.
* Ada action detail, cetak, hapus, edit, upload ijin prinsip (ketika ingin merubah status penghapus bukuan)
* View tambah -> prosesnya tembak SN tapi kalau barangnya tidak terdapat di list QC, sn nya tidak bisa di tembak atau ada alertnya.
* Menu Permintaan Barang Cabang => action detail nya diisi detail barangnya

Cabang

* Menu Pembelian Local
* Tujuan pengiriman dihapus
* (01.29.12) Item2 & pajak2 nya di hitung
* View tambah yang total dan kawan2 di benerin lagi dan mata uangnya Cuma IDR
* Menu Permintaan Teknisi
* Ada cetak
* Menu Pemenuhan Barang untuk Teknisi
* list serial number jangan di kotakin lagi
* tidak ada cetak
* Menu Penerimaan Barang dari Teknisi (Badpart)
* Tambah sub menu listing barang balikan
* Menu Monitoring Pembukuan Penggunaan Sparepart
* Harga jual dan harga beli di hilangkan jadi harga saja
* Tanggal transaksi itu tanggal kapan dia di pakai (tanggal pemakaian sparepart)
* Tambah tanggal pembukuan
* Urutan status pembukuan, no. voucher, tanggal pembukuan
* No. voucher awalnya kosong dulu
* Button action isinya no. voucher pembukuan, tanggal pembukuan, & upload file voucher pembukuan
* Status pembukuan berubah jadi “sudah” ketika sudah input no. voucher dan tanggal pembukuan
* Filter : status pembukuan
* Pengiriman Barang KP/KC (sudah menggunakan 3 step)
* View tambah:
* Status pengeluaran & estimasi hapus
* Tanggal diterima di ganti estimasi
* Nama pengeluaran diganti nama petugas
* Tambah nama ekspedisi di header action
* No. Dok di ganti no. resi pengiriman
* Urutan penempatan: tanggal, uker mana, petugasnya, delivery | ekspedisi , no. resi, jml kg, harga
* Detail di bawahnya yang perhitungan hrga di hapus diganti dengan tembak SN (isinya item barangnya)
* Penerimaan Barang KP/KC
* Tanggal pengeluaran di ganti menjadi tanggal di kirim
* Nama pengiriman di ganti menjadi nama petugas
* Estimasi di hapus
* Action isinya detail barangnya
* Tambah action upload surat pengantar (ketika menerima barang)
* (01.50.00) detailnya proses centang seperti di menu penerimaan barang dari cabang (diterima atau tidak) lalu tambah keterangan (kalau tidak di centak berarti di tolak). Kalau centang & keterangan kosong tidak bisa di proses. Keterangan harus diisi jika mau ditolak.
* Menu Permintaan Barang
* Di view action yang bawah hanya menampilkan kode barang, nama barang, merk, tipe & qty. total tidak usah.

Quality Controller

* Menu Barang QC dari Vendor
* View add input kode barang, nama barang, merk(otomatis). Metode tembak SN
* Tanggal QC kosong dulu
* View action proses centang isianya umum saja (contoh: cacat/tidak, dikemas/tidak)
* Urutan table: kode barang, nama barang, merek, tipe, serial number
* Filter: tanggal dan lolos/tidak lolos QC

Teknisi

* Menu Permintaan Barang Teknisi => harus ada approvel

Pada saat di menu Gudang penerimaan barang dari cabang klik view -> ceklis ceklik -> lalu proses -> otomatis status rak nya pindah ke rak QC

\*Raknya pake parameter\*

Keuangan

* Menu Penghapus Bukuan Barang
* Modelnya kaya permohonan pembayaran
* Ada heardernya dan detailnya
* Di list ada tgl, no, jml item, harga, status buku, & upload ijin prinsip
* Setiap pembukuan harus upload voucher sama tanggal transaksi
* Filter: status ph, status buku & tanggal
* Action -> untuk update dibuku atau belum
* Menu Monitoring Pembukuan Penggunaan Sparepart
* Ngebuku persediaan dari kantor pusat ke kantor cabang berarti yang di buku adalah barang yang di kirim oleh PGD saja jadi isinya pengiriman barang dari gudang ke kantor cabang
* Nama menunya jadi Monitoring Pembukuan Penggunaan Sparepart Kantor Cabang dan headernya Kantor Cabang
* Headernya: kantor cabang , tgl pengiriman, biaya sparepart, status pembukuan &harga
* Lalu detailnya per item
* Filter: yang sudah di buku/belum
* Menu Monitoring Pembukuan Persediaan
* Tambah harga & status pembukuan
* Ada detailnya
* Filter: tanggal & status pembukuan
* Upload voucher dan tanggal transaksi karena harus ngebuku (action)
* Menu Permohonan Pembayaran
* Nama sub di ganti jadi Monitoring Pembayaran
* Tujuan pengiriman, unit kerja dan approvel hapus
* Tambah status bayar & status pembukuan
* Upload bukti voucher & tanggal transaksi
* Filter: tgl, status buku & status PO (defaultnya yang belum dibuku)
* (56.52) Tambah tanggal jatuh tempo pembayaran -> ngitung dari tanggal terima invoice di register

(01.00.38) \*Tambah Register Penerimaan Invoice\* -> (upload tanda terimanya-> list permohonan pembayaran (gudang)).

(01.05.45) menu Gudang sub Permohonan pembayaran Muncul tampilan tetap dengan no. permohonan pembayaran masih kosong lalu ada action ajukan permohonan pembayaran muncul ceklis kelengkapan dokumen begitu di proses no. permohonan pembayaran sudah terisi

Yang di keuangan view actionnya hanya memfilter yang belum dibuku

Gudang

* Menu Permohonan Pembayaran
* Di action tambahkan tanggal invoice & tanggal terima invoice
* Menu Pemenuhan Barang Cabang
* Di klik detail awalnya belum ada header, header muncul pada saat menentukan vendor ekspedisinya (headerny pas di menu pengiriman barang)
* Di headernya action tanggal permintaan di ganti tanggal pengiriman, item barang harusnya di detailnya saja
* Lalu tambah delivery type, ekspedisi, jml koli
* (50.25) Pas klik detail metodenya 3 step, proses 1 pengeluaran barang -> proses 2 packing -> proses 3 pengiriman (lalu status di kirim ke list nya)
* Yang menu Cabang sub Pengiriman Barang KP/KC menggunakan proses yang sama (3 step)

Puchase Order

* Tambah status pembukuan
* Tambah status pembayaran:
* 0 -> tidak dibayar
* 1 -> setengah
* 2 -> full

Catatan dengan Pak Sarnadi (Senin, 26 April 2021)

Purchase Order

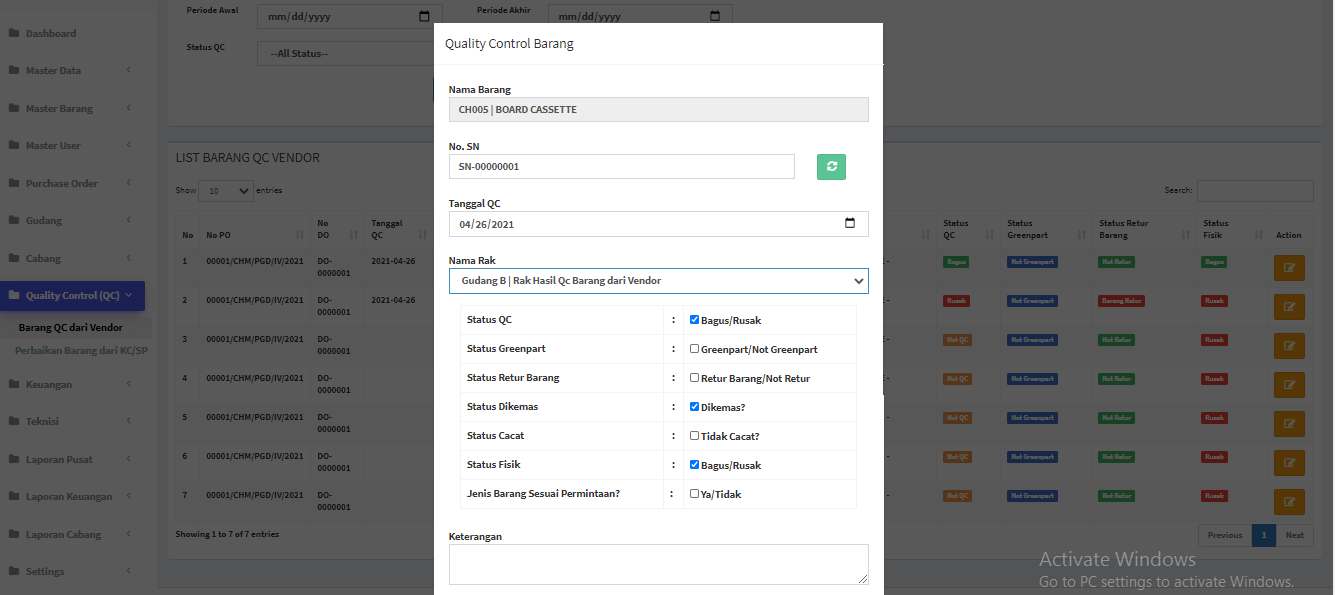
Untuk status invoice triggernya pada saat ada pembayaran di keuangan (monitoring pembayaran) -> pada saat upload voucher, dia akan otomatis mengupdate status invoice yang ada di PO (dari belum bayar jadi sudah bayar).

Gudang

Penerimaan Barang dari Vendor (Gudang) (14.33 – 19.00)

Menu Penerimaan Barang lolos QC (stok) untuk isinya sama dengan Barang QC dari Vendor (QC) tapi actionnya beda dengan QC kalau disini actionnya insert

Tambah sub menu : Penerimaan Barang lolos QC (stok) -> untuk memasukan ke stoknya



Isinya sampai nama raknya saja

Registrasi Invoice

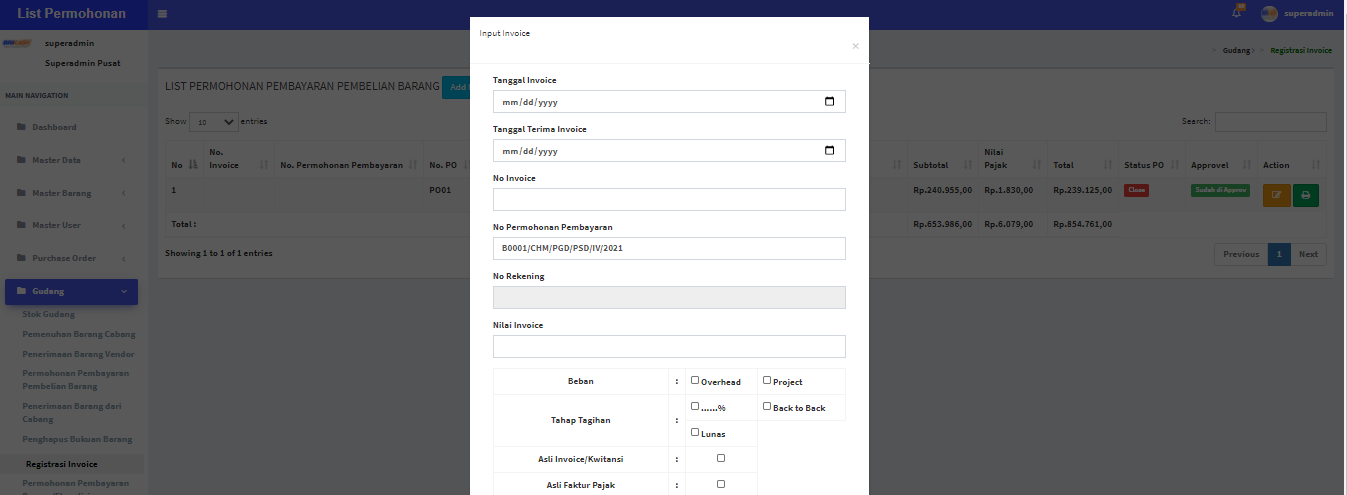
Untuk actionnya di ngambil dari action permohonan pembayaran (di pindah)

Permohonan Pembayaran Pembelian Barang

Tambah ADD New Payment

Konsep awalnya mengacu di PO dan sekarang konsepnya dari invoice yang masuk, begiru registrasi sudah ada dan sudah verify yang bisa kita mintakan pembayarannya. Jadi untuk ADD isinya no.pembayaran otomatis terhadap invoice no.registrasi atau nunjuk invoice nanti munculnya invoice yang sudah diregistrasi dan statusnya verify.

ADD (Combo Box) -> masukan no. invoice (bacanya dari table registrasi invoice) trus ada informasinya untuk memastikan bahwa datanya benar.



Ini tampilan di action edit dan nantinya gantinya tampilan untuk

Add. No. permohonan pembayarannya otomatis trus di bawahnya pilihan invoice.

Uturannya: yang otomatis paling atas trus pilih invoice (dropdown) lalu di bawahnya informasi terkait invoice itu

Permohonan Pembayaran Barang/Ekspedisi

Berkaitan dengan menu Pemenuhan Barang Cabang masih belum terselesaikan permasalahan koli

Pemenuhan Barang Cabang

* Item barang di hapus dan ekspedisi harusnya belum ada
* Tampilan step ke-3 tambah Service/Layanan (Exspress, Reguler) setelah kolom Ekspedisi
* Untuk proses 3 step awalannya harus menetapkan koli terlebih dahulu lalu menentukan item barangnya
* Ada cetak
* Proses 3 step, packing itu menentukan jml koli

Permintaan Barang dari Cabang -> ijin prinsip hapus

Cabang

“Menggunakan standar kolom nama barang. Urutannya: Group, subgroup, nama barang, merk, tipe lalu SN”

Penerima Barang dari teknisi (Badpart) -> tambah Merk Barang

Penerimaan Barang KP/KC

* Delivery type (list) diganti ekspedisinya
* No. dok (detail) diganti no. resi
* Action upload penerimaan barang di ganti upload bukti penerimaan

Permintaan Barang -> Ijin prinsip di hapus

Quality Control

Barang QC dari Vendor

* Proses centang di rapikan kembali
* Garis miring dirapikan dihapus

Perbaikan Barang KC/SP (01.45.16)

* Add di hapus
* Di Iist menampilkan semua yang di QC
* Actionnya masing2 item
* Statusnya bisa diperbaiki/jadi bagus/tdk bisa di perbaiki

Keuangan

Monitoring Penghapus Bukuan Barang -> rekap di ganti menjadi upload bukti pembukuan

“Perbedaan ijin prinsip dengan voucher pembukuan: ijin prinsip untuk pengubah status PH kalau disetuji status ph nya jadi sudah kalau voucher pembukuan untuk status pembukuan jadi sudah dibuku”

Monitoring Penggunaan Sparepart Kantor Cabang

* View dan detailnya per tanggal
* Tanggal pengiriman (list) diganti tanggal pemakaian
* 1 tanggal berapa item barang
* Total harganya per- tanggal hari itu
* Harga di hapus
* Di detailnya di kasih penomoran

Monitoring pembukuan persedian

Nanti ada SP dan di menu ini nanti record 1 mengacu ke SP nomor berapa ngelinknya. Ngelinknya dari pengiriman jadi pada saat proses yang 3 step selesai akan ada no.pengiriman dan no.pengiriman adalah SP (generate by aplikasi) (nomor SP pengiriman). SP identik dengan 1 SP untuk sekali tujuan/pengiriman

* Harga di ganti jadi nilai barang

“Kolom dan button action di kecilkan, Filter semua di ganti 1 baris dan kalau Cuma isinya 1 tombol filter nya di samping”

Monitoring Pembayaran

* Mengacu ke dokumen statusnya yang verifikasi
* List yang muncul hanya yang ada no.pembayaraan (misal invoice 10 tapi yang di minta 5 jadi yang muncul 5 saja)
* Status approvel di hapus
* View detail :
* karna informasi jadi tidak memakai kotak lagi. (Contoh No. PO : 00004/CHM/PGD/IV/2021)
* nama kontak, kontak person, tempo, ijin prinsip hapus
* tampilanya di bagi 2 (Group Box) : kolom pertama isianya yang sudah ada kolom kedua ceklis kelengkapan dokumen invoice (contoh kwitansi ada apa tidak, faktur ada atau tidak)

Penerimaan Barang dari Teknisi (Badpart) (Cabang)

* List judul di ganti List Penerimaan Barang yang belum dikembalikan Teknisi

Pembukuan Penggunaan Sparepart (Cabang)

* Tambah add, (ada header trus masukin barang2 nya (seperti di PO)) proses centang
* Tambah menu Baru Monitoring Informasi Pemakaian Sparepart

Status Pemakaian Barang (Teknisi)

* list ganti jadi berdasarkan per-SN
* Filter: Nama teknisi & tanggal

Kelompok berdasarkan user:

User teknisi, rutang, PGD bagian penerimaan, teknisi workshop bagian pengeluaran, keuangan, approval kabag PGD, kadiv/wakadiv.

\*Pembahasan Pengelompokan Berdasarkan Menu\*

Catatan dengan Pak Sarnadi (Senin, 26 April 2021)

1 Menu itu di pake untuk beberapa user. Contoh Permintaan teknisi di menu teknisi ada dan di menu rutan juga ada.

Purchase Order

Yang bisa melihat menu ini adalah kadiv/wakadiv, kabag dan petugas PO nya sendiri. Menu ini ada di 4 user tersebut

* Untuk kadiv tambah action lagi untuk membatalkan yang sudah terlanjur di approved
* Kadiv juga bisa melihat stok gudang
* Tempo pemenuhan (filter) -> memenuhi sla nya atau tidak (pake radio button)

Gudang

Permohonan pembayaran, penghapus bukuan, registrasi, permohonan barang ekspedisi dan semua laporan pusat -> masuk ke kadiv

Rutang (Cemput)

* Pemenuhan barang untuk teknisi harusnya untuk rutang
* Pemenuhan barang cabang harusnya di gudang
* Laporan semua di cabang

Teknisi

* Dashboard tidak perlu
* Yang muncul data dia doang, nama teknisi lain tidak di munculkan tapi di rutang di munculkan semua.
* Tidak ada lagi filter nama teknisi di menu ini

“Di bagian pengadaan admin pengeluaran dan admin penerimaan di bedain”

37.52 Cabang : Pembelian local (approvel), Pemenuhan barang untuk teknisi, penerimaan barang yang belum dikembalian(control), pengiriman barang ke kantor pusat(approvel), penerimaan barang dari kantor pusat(approvel), permintaan barang(approvel), pembukuan penggunaan sparepart kantor cabang(monitoring)

“Pinca (Pemimpin Cabang) dan supervisor menunya sama”

Admin pengadaan ada 2 : Admin Pengadaan dan Admin Pembayaran. Admin Pengadaan: PO, stok, laporan kantor pusat, retur barang dari vendor

Admin Penerimaan : stok gudang, penerimaan dari vendor, penerimaan barang dari cabang, penerimaan baran lolos QC, laporan PO, penerimaan barang dari vendor, retur barang dari vendor, barang tidak bisa di perbaiki

Admin Pengeluaran : Stok gudang, pemenuhan barang cabang, permintaan barang dari cabang, laporan (permintaan barang project, pemenuhan barang cabang), Permohonan Pembayaran Ekspedisi (pengiriman (laporan pengiriman))

Admin Pembayaran : permohonan pembayaran, registrasi invoice, list po, update laporan

Registrasi invoice untuk pembelian barang. Registrasi invoice jasa pengiriman untuk pengiriman barang

Nambah laporan di Gudang : Laporan Pembayaran Invoice Pembelian Barang & Laporan Pembayaran Ekspedisi

Supervisor pengadaan : Dashboard, PO, stok gudang, permohonan pembayaran pembelian barang, registrasi invoice pembelian barang, laporan (po, pembayaran pembelian barang)

Supervisor penerimaan : PO, stok gudang, penerimaan barang dari vendor, penerimaan barang dari cabang, penghapus bukuan barang, penerimaan barang lolos QC, laporan (po, penerimaan barang dari vendor, retur barang dari vendor, barang tidak bisa di perbaiki)

Supervisor Pengeluaran : Stok gudang, pemenuhan barang cabang, permintaan barang dari cabang, permohonan pembayaran ekspedsi, laporan (pemenuhan barang cabang, pengiriman, pembayaran ekspedisi)

Tambah menu Pengiriman Barang dan Laporan Pengiriman Barang. Di Supervisor pengeluaran dan admin pengeluaran ada menu baru tersebut.

Supervisor Workshop : semua QC

Kabag : dashboard, po, gudang semua, laporan (gudang, kantor pusat)